Lapntiran 1: Panduan Wawancara

1. Sebagai Majelis Gereja, Apa yang bapak/ibu pahami tentang kata teladan/keteladanan, Pentingkah keteladanan itu bagi seorang Majelis Gereja dan seperti apa bentuk keteladanadan yang harus dimiliki oleh seorang majelis gereja?
2. Apa yang bapak/ibu pahami tentang kasih?
3. Kalau kita berbicara tentang ‘damai sejahterah” dalam menjalankan pelayanan sebagai Majelis Gereja kira-kira seperti apa damai sejahtera yang bapak/ibu pahami?
4. Sebagai Majelis Gereja apa yang bapak ibu pahami tentang sukacita?
5. Bebicara soal penguasaan diri, sebagai Majelis Gereja apa yang bapak/ibu pahami tentang pengendalian diri?
6. Menurut pengamatan bapak/ibu selama melayani sebagai Majelis Gereja, apakah lima poin di atas (keteladanan, kasih, sukacita, damai sejahtera dan penguasaan diri) sudah diperlihatkan oleh rekan sepelayanan Majelis Gereja yang lain?

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Informan** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| **1.** | **Bapak penatua****Christofel****Titawanno** | **1. Sebagai Majelis Gereja, Apa yang bapak pahami tentang kata teladan/keteladanan, Pentingkah keteladanan itu bagi seorang Majelis Gereja dan seperti apa bentuk** | **Keteladanan adalah suatu tindakan yang patut dijadikan sebagai contoh dan patut di ikuti dan tentu dengan tujuan yang baik.****Sebagai majelis gereja, keteladanan itu sangat penting karena itu adalah suatu nilai tersendiri bagi seorang majelis gereja dari anggota jemaat, artinya tanpa adanya sifat keteladanan yang dimiliki oleh** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **melayani sebagai Majelis Gereja, apakah lima poin di atas (keteladanan, kasih, sukacita, damai sejahtera dan penguasaan diri) sudah diperlihatkan oleh rekan sepelayanan Majelis Gereja yang lain?** | **dan menurut pengamatan saya, dari ; semua majelis gereja yang ada di sini, i masih ada yang belum konsisten memperlihatkan sikap-sikap baik itu i keteladanan dalam bentuk kasih, sukacita dalam melayani, damai sejahtera dan penguasaan diri yang \* sudah dibahas di atas.****1****j****I****1****:** |
| **2.** | **Ludia Benneng** | **1. Sebagai Majelis****Gereja, Apa yang ibu pahami tentang kata tel adan/kete ladanan, Pentingkah keteladanan itu bagi seorang Majelis Gereja dan seperti apa bentuk keteladanadan yang harus dimiliki oleh seorang majelis gereja?** | **Keteladanan adalah suatu sikap yang bisa ditiru atau dijadikan contoh. Keteladan ini sangat penting dimiliki oleh setiap pelayan Tuhan dalam hal ini Majelis Gereja, karena terciptanya kesehatian atau persekutuan di antara warga jemaat sangat ditentukan oleh bagaimana pemimpinnya atau majelis gereja memberikan contoh yang baik melalui sikap, tindakan dan perkataannya.** |
|  |  | **2. Apa yang ibu pahami tentang kasih?** | **Kasih adalah suatu gambaran kerendahan hati dalam melakukan sesuatu untuk orang lain. Jadi bukan hanya ketika kita memberi sesuatu yang berupa materi kepada orang lain yang dinamakan kasih, tetapi kasih menyangkut semuanya yaitu keselarasan antara tindakan dan perkataan yang bermanfaat untuk kebaikan sesama manusia.** |
|  |  | **3. Sebagai Majelis Gereja apa yang ibu pahami tentang sukacita?** | **Sukacita adalah suatu gambaran persaan yang tenang dalam menghadapi setiap hal yang terjadi dalam kehidupan, baik itu suka maupun duka.** |
|  |  | **4. Kalau kita berbicara tentang ‘damai** | **Damai sejahtera adalah suatau gambaran kehidupa yang tenang dan j** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **sejahterah” dalam menjalankan pelayanan sebagai Majelis Gereja kira- kira seperti apa damai sejahtera yang ibu pahami?** | **tentram, dimana tidak ada dendam, i sangi membenci dan tidaka rasa i dengki satu sama lain. Damai sejahtera itu berasal dari Tuhan sendiri.** |
|  |  | **5. Bebicara soal penguasaan diri, sebagai Majelis Gereja apa yang ibu pahami tentang pengendalian diri?** | **Penguasaan diri adalah usaha untuk mengontrol emosi dan rasa ego dalam segala hal. Ketika ada persoalan atau masalah kemudian emosi yang didahulukan dan keegoisan, maka hilanglah penguasaan diri itu.** |
|  |  | **6. Menurut pengamatan ibu selama melayani sebagai Majelis Gereja, apakah lima poin di atas (keteladanan, kasih, sukacita, damai sejahtera dan penguasaan diri) sudah diperlihatkan oleh rekan sepelayanan Majelis Gereja yang lain?** | **Dalam pelayanan di gereja sebagai majelis gereja saya mengamati bahwa masih ada beberapa rekan sepelayanan yang masih merasa lebih bisa dari pada yang lain, selalu meninggikan diri, dalam artian sombong dan angkuh, juga ada yang tidak menyamaratakan semua anggota jemaat, dalam hal ini masih ada yang pilih-pilih rumah untuk didatangi ketika ibadah OIG. Hal inilah yang menyebabkan seorang majelis gereja gagal dalam memberi teladan** |
| **3.** | **Bapak penatua Marie na sampe** | **1. Sebagai Majelis Gereja, Apa yang bapak pahami tentang kata teladan/keteladanan, Pentingkah keteladanan itu bagi seorang Majelis Gereja dan seperti apa bentuk keteladanadan yang harus dimiliki oleh seorang majelis gereja?** | **Keteladan atau teladan adalah suatu karakter atau cara hidup yang harus di jadikan panutan baik bagi keluarga jemaat dan masyarakat.****Sebagai majelis gereja menjadi teadan bagi warga jemaat itu sangat penting karena jemaat harus melihat atau bercermin dari majelis gereja untuk melakukan kebaikan. Jadi kalau majelis gereja tidak bisa memberikan teladan yang baik maka anggota jemaat akan susah bertumbuh imannya, bahkan bisa jadi akan ada anggota jemaat yang acu tak acu untuk datang beribadah di gereja.** |
|  |  | **2. Apa yang bapak** | **Kasih merupakan suatu anugereh dari** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **pahami tentang kasih?** | **Allah. Sebelum kita mengasihi Allah,** j **Allah sudah lebih dulu mengasihi** j **kita, cara untuk mewujudkan kasih kita kepada Allah ialah dengan ; mengasihi sesama melalui pengorbanan untuk kebaikan bersama.** |
|  |  | **3. Sebagai Majelis Gereja apa yang bapak pahami tentang sukacita?** | **Sukacita adalah perasaan senang, bahagia dan bersyukur atas setiap hal** j **yang dikerjakan Tuhan dalam hidup j kita, bukan hanya ketika apa yang** J **kita harapakan itu terpenuhi baru kita** j **bisa bersukacita, tetapi didalam** j **masalah hidu pun kita harus** j **bersukacita****!** |
|  |  | **4. Kalau kita berbicara tentang ‘damai sejahterah” dalam menjalankan pelayanan sebagai Majelis Gereja kira- kira seperti apa damai sejahtera yang bapak pahami?** | **Damai sejahtera merupakan situasi i yang indah, karena tidak ada kebencian, tidak ada rasa dengki apa lagi iri hati, karema kita harus memperlakukan sesama manusia dengan kasih untuk menciptakan suasana damai itu.** |
|  |  | **5. Bebicara soal penguasaan diri, sebagai Majelis Gereja apa yang bapak pahami tentang pengendalian diri?** | **Penguasaan diri sama dengan ! pengendalian diri. Sebagai manusia i yang dikatakan mahluk sosial, berarti kita tidak bisa hidup sendiri tetapi kita membutuhkan orang lain. Akan tetapi kehidupan bersama, bisa menjadi rusak ketika sikap ego atau sikap mau menag sendiri yang selalu kita pegang, karena itu dibutuhkan sebuah pengendalian diri untuk hal ini.** |
|  |  | **6. Menurut pengamatan bapak selama melayani sebagai Majelis Gereja, apakah lima poin di atas (keteladanan, kasih, sukacita, damai sejahtera dan** | **Sebelum dan setelah saya terpilih sebagai majelis gereja, saya merasa bahwa sebagian majelis gereja masih ada yang gagal dalam memberikan teladan yang baik. Karena masih ada yang selalu merasa bahawa hanya dia lah yang paling pintar, yang lain itu** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **penguasaan diri) sudah diperlihatkan oleh rekan sepelayanan Majelis Gereja yang lain?** | **dianggap bodoh. Itu yang saya lihat dan rasakan selama ini** |
| **4.** | **Bapak Diaken Seblong** | **1. Sebagai Majelis Gereja, Apa yang bapak pahami tentang kata teladan/keteladanan, Pentingkah keteladanan itu bagi seorang Majelis Gereja dan seperti apa bentuk keteladanadan yang harus dimiliki oleh seorang majelis gereja?** | **Keteladanan adalah gambaran kehidupan yang dapat dicontoh atau diikuti, yang mencakup, bagaimana cara hidup, cara berfikir dan tindakan terutama sikapnya. Keteladanan bagi seorang majelis gereja sangta penting, karena majelis yang pertama kali j dilihat oleh warga jemaat, dan bahkan warga jemaat bisa menilainya dalam cara hidupnya sebagai majelis gereja.** |
|  |  | **2. Apa yang bapak pahami tentang kasih?** | **Kasih adalah dasar pengajaran orang kristen dan merupakan hal yang pokok atau utama dalam kehidupan kristen. Kasih adalah sesuatu yang sangat gampang diucapkan tetapi paling susah untuk dilakukan, karena j untuk melakukannya sangat diperlukan sikap yang relah berkorban, dan tidak membeda- bedakan, inilah yang membuatnya menjadi susah, karena tidak semua orang memiliki sikap yang demikian.** |
|  |  | **3. Sebagai Majelis Gereja apa yang bapak pahami tentang sukacita?** | **Sukacita adalah ketika kita menyadari pemeliharaan Kristus yang sekalipin kita didalam keterbatasan dan keberdosaan dan ketidak mampuan. Tuhan selalu mau pakai untuk melayani.** **1** |
|  |  | **4. Kalau kita berbicara tentang ‘damai sejahterah” dalam menjalankan pelayanan sebagai j** | **Damai sejahterah teijadi ketika kita ' hidup dengan rukun satu sama lain, j saling menghargai, saling menerima j satu dengan yang lain.****i** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **Majelis Gereja kira- kira seperti apa damai sejahtera yang bapak pahami?** |  |
|  |  | **5. Bebicara soal penguasaan diri, sebagai Majelis Gereja apa yang bapak pahami tentang pengendalian diri?** | **Pengendalian diri adalah suatu sikap hidup yang berani mengatakan “va” kepada hal yang benar dan berani mengatakan “tidak” kepada hal yang ! salah. Pengendalian diri juga merupakan suatu sikap untuk dapat j menguasi diri dalam mengatakan dn j melakukan sesuatu.** |
|  |  | **6. Menurut pengamatan bapak selama melayani sebagai Majelis Gereja, apakah lima poin di atas (keteladanan, kasih, sukacita, damai sejahtera dan penguasaan diri) sudah diperlihatkan oleh rekan sepelayanan Majelis Gereja yang lain?** | **Selama jauh ini sudah lumayanlah kinerja kami sebagai majelis gereja, artinya hampir semua majelis geraja disini yang menurut pengamatan saya sudah mampu meberikan telandan yang baik. Dan semoga kedepannya kami majelis gereja semakin sadar akan tugas dan tangung jawab kami sebagai pemimpin dalam jemaat, sehingga kami semua terdorong untuk paling tidak bisa menjadi contoh atau teladan yang baik bagi anggota jemaat, baik itu teladan dalam hal sikap, maupun tingkalaku.** |
| **5.** | **Bapak penatua Amos Lobo’** | **1. Sebagai Majelis Gereja, Apa yang bapak pahami tentang kata teladan/keteladanan, Pentingkah keteladanan itu bagi seorang Majelis Gereja dan seperti apa bentuk keteladanadan yang harus dimiliki oleh seorang majelis gereja?** | **Keteladanan adalah kemampuan menempatkan diri sebagai wakil jemaat atau majelis gereja, keteladanan bisa berupa sikap, j tingkah laku dan juga dalam kebersamaan, misalnya aktif dalam mengikut setap pertemuan-pertemuan dan ibadah. Bagi majelis gereja, keteladanan merupakan hal yang sangat penting, karena majelis gereja adalah wakil jemaat dan bertanggung jawab atas jemaat yang dipimpinnya.** |
|  |  | **2. Apa yang bapak pahami tentang kasih?** | **Ketika kita mau merelakan waktu dan tenaga kita untuk menghadiri setiap j kegiatan-kegiatan dijemaat, itulah j kasih, kitika kita punya kepedulian i** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | **terhada setiap pergumulan yang j dihadapi oleh anggota jemaat itu juga , sala satu bentuk kasih.****1** |
|  |  | **3. Sebagai Majelis Gereja apa yang bapak pahami tentang sukacita?** | **Sukacita adalah keadaan senang yang tidak mempunyai beban karena penyerahan diri kepada Tuhan.** |
|  |  | **4. Kalau kita berbicara tentang ‘damai sejahterah” dalam menjalankan pelayanan sebagai Majelis Gereja kira- kira seperti apa damai sejahtera yang bapak pahami?** | **Damai sejahtera itu sangat susah i diwujudkan, karena bany'a hal, j misalnya katakanlah dijemaat barru. ! tidak sedikit itu jemaai yang hidup | berkotak-kotak termasik majelis | gerejanya. Memang damai sejahtera i sangat muda kita ucapkan seperti menyangkut tentang ketenangan batin, tetapi dalam mewujudkannya sangat susah.** |
|  |  | **5. Bebicara soal penguasaan diri, sebagai Majelis Gereja apa yang bapak pahami tentang pengendalian diri?** | **Penguasaan diri adalah kemampuan mengendalikan diri dalam segala hal, misalnya; mengendalikan hawa nafsu, mengendalikan pikiran, dan mengendalikan tutur kata.** |
|  |  | **6. Menurut pengamatan bapak selama melayani sebagai Majelis Gereja, apakah lima poin di atas (keteladanan, kasih, sukacita, damai sejahtera dan penguasaan diri) sudah diperlihatkan oleh rekan sepelayanan Majelis Gereja yang lain?** | **Menurut pengamatan saya hubungan antara sesama majelis gereja yang 1 kurang bagus, hubungan dalam lingkungan keluarga yang kurang bagus dan tidak adanya penguasaan diri, inilah yang membuat majelis gereja gagal dalam meberi teladan yang baik** |
| **6.** | **Bapak penatua Yohanis Lumba** | **1. Sebagai Majelis Gereja, Apa yang bapak pahami tentang kata j** | **Keteladanan adalah bentuk tanggung jawab yang harus dimiliki oleh j majelis gereja sebagi pemimpin atau | wakil jemaat, baik dalam tutur kata, j** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **te ladan/kete ladanan, Pentingkah keteladanan itu bagi seorang Majelis Gereja dan seperti apa bentuk keteladanadan yang harus dimiliki oleh seorang majelis gereja?** | **sikap maupun berbuatannya hams ! bisa memberikan teladan yang baik. j****!****i****i** |
|  |  | **2. Apa yang bapak pahami tentang kasih?** | **Menurut saya kasih itu sangat j lengkap dijelaskan oleh finnan | Tuhan, misalnya; kasih itu sabar, kasih itu suka memberi tumpangan, kasih itu murah hati, kasih itu tidak sombong dan sebagainya, ini Ini dijelaskan dalam 1 Kor 13:4-6. Dan sebagai orang yang percaya kepada Kristus, maka inilah prinsip-prinsip yang harus di pegang teguh.** |
|  |  | **3. Sebagai Majelis Gereja apa yang bapak pahami tentang sukacita?** | **Sukacita adalah suatau kesenangan hati dalam mengankat pelayanan, tanpa adanya rasa dendan, atau sentimen kepada orang lain.** |
|  |  | **4. Kalau kita berbicara tentang ‘damai sejahterah” dalam menjalankan pelayanan sebagai Majelis Gereja kira- kira seperti apa damai sejahtera yang bapak pahami?** | **Damai sejahtera tidak akan pernah ada tanpa didahului oleh kasih, jadi dasar dari damai sejahtera adalah i kasih, karena suasan aman, nyaman dan tenang ketika kita saling mengasihi.****f** **j** |
|  |  | **5. Bebicara soal penguasaan diri, sebagai Majelis Gereja apa yang bapak pahami tentang pengendalian diri?** | **Penguasaan diri berarti menyadari siapa dirinnya sehingga ia tahu mana j yang perlu diucapkan, dilakukan dan : mana yang perluh di pikirkan.** |
|  |  | **6. Menurut pengamatan bapak selama** | **Menurut saya saat ini terkadang majelis gereja tidak mampu menjadi \** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **melayani sebagai Majelis Gereja, apakah lima poin di atas (keteladanan, kasih, sukacita, damai sejahtera dan penguasaan diri) sudah diperlihatkan oleh rekan sepelayanan Majelis Gereja yang lain?** | **teladan, karena hubungan • keluarganya yang kurang bagus, juga j ketika dia tidak bisa menguasai dirinya sehingga dia merasa angkuh dan memangdang rendah orang lain.** |
| **7.** | **Ibu JDiaken Hermin** | **1. Sebagai Majelis****Gereja, Apa yang ibu pahami tentang kata teladan/keteladanan, Pentingkah keteladanan itu bagi seorang Majelis Gereja dan seperti apa bentuk keteladanadan yang harus dimiliki oleh seorang majelis gereja?** | **Keteladanan adalah suatu cara hidup yang bisa dijadikan panutan, baik itu tingkalakunya, tutur katanya dan bahkan seluruh aspek kehidupannya terutama kehidupan dalam keluarganya. Seorang majelis gereja harus bisa memberikan teladan yang baik.** |
|  |  | **2. Apa yang ibu pahami tentang kasih?** | **Kasih adalah adalah perbuatan- perbuatan membantu orang lain yang tidak didasari dengan ada apanya, tetapi didasari dengan ketulusan, tanpa memandang suku, agama, dan sebagainya** |
|  |  | **3. Sebagai Majelis Gereja apa yang ibu pahami tentang sukacita?** | **Sukacita ialah kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab denga sungguh-sungguh. Baik dalam jemaat maupun di dalam masyarakat.** |
|  |  | **4. Kalau kita berbicara tentang ‘damai sejahterah” dalam menjalankan pelayanan sebagai Majelis Gereja kira- kira seperti apa** | **Damai sejahtera berarti tidak ada pertentangan antara sesama, tidak ada dendam, tidak tetapi yang ada ialah ketenagan dan rasa nyaman karena saling mengasihi.** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **damai sejahtera yang ibu pahami?** | I |
|  |  | **5, Bebicara soal penguasaan diri, sebagai Majelis Gereja apa yang ibu pahami tentang pengendalian diri?** | **Penguasaan diri adalah suatu usaha** ! **untuk mengendalikan diri dari segala hal yang tidak berkenan dihadapan ! Tuhan.** |
|  |  | **6. Menurut pengamatan ibu selama melayani sebagai Majelis Gereja, apakah lima poin di atas (keteladanan, kasih, sukacita, damai sejahtera dan penguasaan diri) sudah diperlihatkan oleh rekan sepelayanan Majelis Gereja yang lain?** | **Menurut saya kadang-kadang majelis gereja susah untuk menjadi teladan atau di teladani karaena keadaan** j **keluarga dan juga hubungan antara** 1 **sesama majelis gereja yang kurang bagus.** |
| **8.** | **Bapak Diaken Toni Sinaga** | **1. Sebagai Majelis Gereja, Apa yang bapak pahami tentang kata teladan/keteladanan, Pentingkah keteladanan itu bagi seorang Majelis Gereja dan seperti apa bentuk keteladanadan yang harus dimiliki oleh seorang majelis gereja?** | **Keteladanan adalah cara hidup yang bisa di cntoh, seorang majelis harus bisa jadi contoh karena bagaimana mungkin seorang majelis gereja meberitakan firman dan menasihati umat atau jemaat kalai dia sendiri ; tidak bisa jadi contoh. Paling tidak** j **seorang majelis gereja harus bisa** j **memperlihatkan perbuatan, sikap dan j perkataan yang baik bagi anggota • jemaat.** |
|  |  | **2. Apa yang bapak pahami tentang kasih?** | **Kasih adalah suatu sikap yang suka berdamai dengan semua orang** |
|  |  | **3. Sebagai Majelis Gereja apa yang bapak pahami tentang sukacita?** | **Sukacita adalah ungkapan kebahagian** j **karena berkat Tuhan melalui keluarga** j **dan usaha. Tidak ada orang bisa** i **bersukacita ketika mengalami ' masalah atau pergumulan hidup atau ’** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | **ketika usahanya gagal.** |
|  |  | **4. Kalau kita berbicara tentang ‘damai sejahterah” dalam menjalankan pelayanan sebagai Majelis Gereja kira- kira seperti apa damai sejahtera yang bapak pahami?** | **Damai sejahtera adalah sikap yang i mau menerima orang lain dalam hal ini kita harus menghargai orang lain** |
|  |  | **5. Bebicara soal penguasaan diri, sebagai Majelis Gereja apa yang bapak pahami tentang pengendalian diri?** | **Penguasaan diri ialah percaya diri, karena kita tidak bisa menguasai diri ketika kita tidak percaya diri, dan penguasaan diri harus bisa membendung setiap masalah.****l** |
|  |  | **6. Menurut pengamatan bapak selama melayani sebagai Majelis Gereja, apakah lima poin di atas (keteladanan, kasih, sukacita, damai sejahtera dan penguasaan diri) sudah diperlihatkan oleh rekan sepelayanan Majelis Gereja yang lain?** | **Ada beberapa majelis gereja yang selalu membenarkandiri sendiri, menganggap bahwa apa yang dikatakannya itu selalu benar, sehingga tidak layak untuk dijadikan contoh atau teladan** |
| **9** | **Ibu Penatua Alfrida Rombe** | **1. Sebagai Majelis****Gereja, Apa yang ibu pahami tentang kata teladan/keteladanan, Pentingkah : keteladanan itu bagi seorang Majelis Gereja dan seperti apa bentuk keteladanadan yang harus dimiliki oleh seorang majelis** | **Keteladanan berarti bisa di tiru atau bisa di contoh. Seorang majelis gereja harus bisa memerikan contoh yang baik, paling tidak melalui kesabaranya, melalui kasihnya, cara hidupnya dan sebagainya.** |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | **gereja?** |  |
|  |  | **2. Apa yang ibu pahami tentang kasih?** | **Kasih berarti relah memberi, relah berkorban kepada orang lain tanpa membedabedakan.** |
|  |  | **3. Sebagai Majelis Gereja apa yang ibu pahami tentang sukacita?** | **Sukacita adalah rasa syukur atas kasih 1 Allah kepada kita, melalui nafas kehidupan yang masih diberikan kepada kita untuk dapat melayaniNya** |
|  |  | **4. Kalau kita berbicara tentang ‘damai sejahterah” dalam menjalankan pelayanan sebagai Majelis Gereja kira- kira seperti apa damai sejahtera yang ibu pahami?** | **Damai sejahtera berarti adanya ketenangan dan kenyamanan, damai sejahtera akan terwujud ketika kita saling mengasihi dan saling menghargai.** |
|  |  | **5. Bebicara soal penguasaan diri, sebagai Majelis Gereja apa yang ibu pahami tentang pengendalian diri?** | **Penguasaan diri berarti kita harus bisa menahan diri tidak cepat emosi dalam menghadapi atau memutuskan sesuatu.** |
|  |  | **6. Menurut pengamatan ibu selama melayani sebagai Majelis Gereja, apakah lima poin di atas (keteladanan, kasih, sukacita, damai sejahtera dan penguasaan diri) sudah diperlihatkan oleh rekan sepelayanan Majelis Gereja yang lain?** | **Menurut saya dalam beberapa hai masih ada sikap dari beberapa rekan sepelayan majelis gereja yang belum bisa di teladani, misalnya dalam bertutur kata, masih ada yang tidak i bisa menguasai dirinya dalam berrtutur kata, sehingga terkadang kata-kanaya menimbulkan sakit hati bagi anggota jemaat yang lain.** |